

**“(Tema: 8 (pengabdian kepada masyarakat))”**

**PELATIHAN PEMBUATAN PEMBERSIH LANTAI DI DESA KARANGSARI  
KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh

**Mardiyah Kurniasih\*, Purwati, Zufahair**

Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Jenderal Soedirman

Email: [m\\_kurniasih@yahoo.com](mailto:m_kurniasih@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan ketrampilan para warga (anggota PKK) dalam pembuatan pembersih lantai. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah anggota-anggota PKK RT 1 RW 3 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan pembersih lantai menunjukkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan khalayak sasaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *pre test* dan *post test* bahwa tingkat pengetahuan awal dapat meningkat dalam menjawab soal setelah sosialisasi dan pelatihan. Hampir semua khalayak sasaran menerima teknik pembuatan pembersih lantai karena mudah dan sederhana, sehingga ada harapan untuk digunakan sebagai sumber penghasilan tambahan. Kesimpulan kegiatan ini adalah anggota-anggota PKK di Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas menerima dan memberi respon positif terhadap pelatihan pembuatan pembersih lantai.

*Kata Kunci: Desa Karang Sari, Pelatihan, PKK, Pembersih lantai*

**ABSTRACT**

The purpose of this activity is to provide the skills of the residents (PKK members) in making floor cleaners. The target audience in this activity were members of the PKK RT 1 RW 3 Karang Sari Village, Kembaran District, Banyumas Regency. Extension activities and training in making floor cleaners show an increase in the knowledge and skills of the target audience. This is indicated by the results of the pre-test and post-test that the initial level of knowledge can increase in answering questions after socialization and training. Almost all target audiences accept the technique of making floor cleaners because it is easy and simple, so there is hope to be used as a source of additional income. The conclusion of this activity was that PKK members in Karang Sari Village, Kembaran Subdistrict, Banyumas District received and gave a positive response to the training in making floor cleaners.

*Keywords: Karang Sari Village, Training, PKK, Floor Cleaning*

**PENDAHULUAN**

Karangsari adalah desa di kecamatan Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini dipimpin oleh bapak Tulus (terpilih sebagai kades pada Februari 2013).

Dalam dunia pendidikan, terdapat 4 sekolah, yaitu 2 SD (SDN 1 dan SDN 2 Karang Sari), MIN Karang Sari, dan terakhir MTs Ma'ar. Tingkat perekonomian warga desa Karang Sari sangat beragam. Warga desa Karang Sari RT 1 RW 3 mayoritas memiliki mata pencaharian swasta dan peternak. Menurut penuturan Bapak Rusmanto selaku ketua RT, perekonomian di RT 1 RW 3 tergolong menengah kebawah. Hanya mengandalkan suami dalam mencari nafkah dirasa masih kurang. Oleh karena itu sangat diharapkan peran dari istri dalam membantu perekonomian keluarga. Ibu-ibu warga RT 1 RW 3 Desa Karang Sari mayoritas adalah ibu rumah tangga. Oleh karena itu sangat diperlukan peningkatan ketrampilan ibu-ibu warga RT 1 RW 3 Desa Karang Sari yang akhirnya bisa sebagai sumber pendapatan yang akan membantu perekonomian keluarga.

Ketrampilan dan pengetahuan warga masyarakat desa Karang Sari RT 1 RW 3 kecamatan Kembaran, Banyumas tentang pembuatan produk-produk pembersih belum ada. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan warga dan tingkat ekonomi warga yang menengah ke bawah. Produk-produk pembersih yang selalu dipakai dalam kehidupan sehari-hari antara lain pembersih lantai, pewangi laundry, detergen, softener dan sabun cuci tangan. Produk-produk pembersih tersebut sebenarnya mudah dibuat dan berpeluang untuk dikembangkan sebagai bisnis.

Produk pembersih tampaknya sudah menjadi kebutuhan pokok setiap rumah tangga. Kebutuhan akan produk-produk pembersih, seperti sabun pencuci piring, sabun pencuci tangan, sabun pembersih, detergen, pembersih lantai, dan pembersih mobil sangat tinggi di pasaran. Tingginya kebutuhan produk pembersih itu membuka sebuah peluang usaha.

Berdasarkan uraian di atas maka sangat perlu dilakukan pelatihan terhadap anggota PKK RT 1 RW 3 Desa Karang Sari tentang pembuatan pembersih lantai. Dengan kegiatan ini diharapkan menambah pengetahuan masyarakat mengenai peluang bisnis produk pembersih khususnya pembersih lantai, selain itu juga menambah ketrampilan warga dalam membuat pembersih lantai. Bertambahnya ketrampilan warga tersebut diharapkan dapat membuka peluang usaha bagi warga masyarakat desa Karang Sari.

## **METODE PENELITIAN**

### *Mitra Kegiatan*

Mitra dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RT 1 RW 3 desa Karang Sari kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Warga diharapkan mau dan mampu menyebarkan informasi mengenai "Usaha Produk Pembersih Rumahan". Selain itu juga diharapkan bisa menjadi peluang usaha bagi masyarakat nantinya.

### *Bahan dan Alat-Alat Spesifik yang Digunakan*

Bahan-bahan untuk membuat pembersih lantai, adalah: Tylose, NP 10, Anti Kuman, Biang Pewangi, Katon, Pewarna dan Air Mineral. Alat-alat yang digunakan antara lain: blender, ember 25 L, botol, pengaduk, labu takar berbagai ukuran, dan corong.

### *Prosedur kegiatan*

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan

peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan, pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

## 2. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan pembersih lantai. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi, pengemasan dan pemasaran produk.

Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengemasan aneka produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan; 4) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan sabun cair (sabun mandi, sabun cuci piring, pewangi pakaian), dan deterjen; 5) Penyuluhan tentang pengemasan dan pemasaran produk; 6) Pelatihan cara pembuatan sabun cair (sabun mandi, sabun cuci piring, pewangi pakaian), dan deterjen; 7) Pelatihan tentang pengemasan dan pemasaran produk; dan 8) Pembinaan pasca kegiatan.

Tahap pertama penyampaian informasi melalui kegiatan penyuluhan ditujukan pada khalayak sasaran yaitu Ibu-ibu PKK Rt 1 dan Rw 3 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Pada tahap ini informasi diberikan berupa pengetahuan dan pengenalan beberapa produk pembersih yang berpotensi dijadikan home industry. Hasil penyuluhan menunjukkan perhatian dan partisipasi Ibu-ibu PKK Rt 1 dan Rw 3 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas cukup besar.



Gambar 1. Khalayak sasaran tengah mengikuti kegiatan penyuluhan

Setelah tahap penulhan dilanjutkan dengan pelatihan ketrampilan. Pelatihan yang dilakukan tim pengabdian dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2018. Kegiatan pelatihan ini melibatkan semua khalayak sasaran yaitu Ibu-ibu PKK Rt 1 dan Rw 3 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Peserta pelatihan dari mitra yang datang sebanyak 20 orang. Pada pelatihan ini, khalayak sasaran dapat mempraktikkan sendiri proses pembuatan pembersih lantai.



Gambar 2. Pelatihan oleh tim pengabdian



Gambar 3. Khalayak sasaran tengah mengikuti kegiatan pelatihan

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pembinaan. Pembinaan yang dilakukan oleh tim lebih terfokus peningkatan ketrampilan mitra dan usaha packing yang menarik untuk

menaikan nilai jual. Selain itu juga dilakukan pembinaan tentang pemasarannya. Pendampingan yang dilakukan sebanyak 3 kali.



Gambar 4. Proses Pendampingan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian telah terlaksana sesuai dengan rencana. Kegiatan pengabdian dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan mendapatkan sambutan yang baik dari Mitra (PKK Rt 1 dan Rw 3 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas). Ibu-ibu PKK Rt 1 dan Rw 3 telah memiliki keterampilan tentang pembuatan pembersih lantai.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Ketua LPPM Unsoed yang telah mendanai program pengabdian ini dengan dana BLU. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Mitra PKK Rt 1 Rw 1 Desa Karang Sari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang sangat kooperatif selama pelaksanaan kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Girgis, A.Y., 2003, Production of High Quality Castile Soap from High Rancid Olive Oil. *Gracas y Aceites*, 54(3) : 226-233.
- Hambali, E., Suryani, A., dan Rifai, M., 2005, *Membuat Sabun Transparan untuk Gift dan Kecantikan*, Jakarta : Penebar Swadaya, 19- 23.